

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
HANDOUT PADA MATERI MENEMUKAN
KALIMAT SARAN, AJAKAN, ARAHAN,
DAN PERTIMBANGAN DALAM TEKS
PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 4 LAHEWA

By Edieli Nazara

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT* PADA MATERI
MENEMUKAN KATA MAT SARAN, AJAKAN, ARAHAN, DAN
PERTIMBANGAN DALAM TEKS PERSUASIF PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 4 LAHEWA**

SIDANG SRIPSI



Oleh

**EDIELI NAZARA
NIM 202124015**

**4
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS NIAS

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika digunakan dengan bijak, teknologi dapat memberikan kontribusi positif pada kegiatan pembelajaran berlangsung secara dinamis. Oleh karena itu, penggunaan teknologi opsi menciptakan interaktif, efektif. Pemanfaatan teknologi dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif pada lingkup pendidikan. Inovasi baru dalam pendidikan merupakan upaya untuk menjaga kemajuan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana teknologi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Alat mengajar mencakup semua materi digunakan sebagai sarana pendukung dalam belajar. Pada intinya, bahan ajar digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Peran meliputi motivasi mengklarifikasi materi pelajaran yang abstrak.

Dari pendapat di atas, timbul beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah dalam proses pembelajaran, di mana guru belum memperluas alat mengajar beragam minat serta kreativitas peserta didik dalam belajar. Faktor penyebab munculnya masalah tersebut termasuk kebiasaan guru dalam menggunakan buku yang sudah tersedia di sekolah, karena mereka belum terbiasa mengembangkan bahan ajar sendiri. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang monoton dan kesulitan bagi. Akibatnya, cenderung hanya menerima pengetahuan dari guru dan kehilangan minat serta motivasi dalam belajar.

Dalam konteks ini, pengembangan *handout* sebagai metode mempercepat siswa mengerti materi yang diajarkan selama proses belajar-mengajar. *Handout* yaitu suatu media dalam mengajar bentuk tulisan pada lembaran-lembaran kerja yang ringkas. Bahan ajar yang tepat memainkan peran yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran dengan tepat. Berdasarkan pendapat bahwa *handout* sebagai bahan ajar efektif dan inovatif signifikan d meningkatkan hasil belajar. *Handout* meningkatkan, minat, proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar di SMP Negeri 4 Lahewa masih kurang optimal, SMP Negeri 4 Lahewa khususnya kelas VIII pada materi persuasif belum

mempunyai buku pengangan untuk siswa. Sedangkan menurut (Inayah et al., 2021) ketika buku teks pengajaran tidak tersedia, materi pembelajaran cenderung menjadi tidak terstruktur, mengakibatkan proses belajar tidak optimal, efektif, dan efisien. Keterhubungan antara siswa dengan buku juga rendah, di mana mereka jarang membuka buku dan tidak membawanya pulang karena ukurannya yang besar dan tebal. Untuk mengatasi permasalahan ini, pengembangan bahan ajar *handout* dapat menjadi alternatif yang efektif. Penggunaan *handout* juga mengoptimalkan penggunaan waktu dalam pembelajaran, tidak hanya menggunakan waktu untuk mencatat materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai panduan jika peserta didik lupa mengenai materi .

Sesuai latar belakang, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Pada Materi Menemukan Kalimat Saran, Ajakan, Arahkan, dan Pertimbangan Dalam Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lahewa”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar *handout* pada materi persuasif.
- b. Bagaimana kelayakan pengembangan bahan *handout* pada materi persuasif.
- c. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar *handout* pada materi persuasif.
- d. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar *handout* pada materi persuasif.

1.3 Batasan Masalah

Handout untuk menemukan teks persuasif Sekolah Negeri 4 Lahewa.

1.4 Tujuan Pengembangan

- a. Menelusuri proses pengembangan bahan ajar *handout* pada materi persuasif.
- b. Mencari tahu pengembangan bahan ajar *handout* pada materi.
- c. Mengetahui kepraktisan pengembangan bahan ajar *handout* pada materi menemukan persuasif.

- d. Mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar *handout* pada materi persuasif.

1.5 Spesifikasi Produk

Diharapkan *handout* yang mengenalkan kemampuan menemukan persuasif penyajian yang mudah dipahami. *Handout* tersebut diharapkan memiliki informasi-informasi penting yang tersedia di dalamnya. Selain itu, penjelasan atau uraian materi dalam *handout* tersebut.

20
BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian

⁶ Kemampuan menulis dan mengembangkan ide pokok dan pikiran dalam bahan ajar akan melatih guru untuk berpikir secara komprehensif mengenai kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang dirancang dan memfasilitasi proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan materi yang relevan dan bermanfaat.

2.1.2 Pengertian *Handout*

a. Pengertian *Handout*

Handout adalah hasil ringkasan dari berbagai sumber lain. *Handout* berperan sebagai bahan ajar yang mendukung, menjelaskan, dan melengkapi materi ajar utama. (Kokasih 2021:40). Menurut (Inayah et al., 2021) *handout* adalah bahan ajar singkat merujuk untuk dikerjakan.

(Aisyiah et al., 2022) keberadaan *handout* adalah bahan pembelajaran yang kompak dalam bentuk lembaran kerja berisi materi.

b. Manfaat *Handout*

Handout dipilih karena memiliki beberapa keuntungan, termasuk sebagai pelengkap disajikan maupun materi yang disampaikan langsung (Purwanto & Rahmawati, 2017). Manfaat tersebut diperkuat oleh kehadiran *handout* yang menarik bagi siswa. Pengembangan *handout* bertujuan menyajikan bahan ajar yang dapat membantu mengatasi rasa malas dan bosan yang sering dirasakan oleh peserta didik. Oleh karena itu, *handout* ini didesain dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik. (Munawaroh & Wiryanto, 2011).

Dapat disimpulkan bahwa manfaat *handout* adalah memberikan informasi penting dalam format yang mudah dipahami, memudahkan proses belajar dengan menyajikan materi, dan menjadi alat bantu yang efektif dalam mengajar dan menyampaikan informasi.

c. Langkah-langkah Penyusunan *Handout*

1. Pengidentifikasian tujuan pembelajaran (KD) untuk setiap unitnya.
2. Menghimpun berbagai referensi yang relevan sesuai dengan kebutuhan KD yang ditetapkan.
3. Membuat *handout* yang dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran (KD) dan memanfaatkan referensi yang telah terkumpul.
4. Melakukan peninjauan dan penyuntingan *handout* untuk memastikan keakuratan isi, struktur penyajian, kebahasaan, dan tata letak/penyusunannya.

2.1.3 Konsep Dasar

Adalah aktivitas dilakukan menggali terkandung teks tertulis. Artinya bahwa melibatkan pikiran yang bertujuan mendalami konten ada dalam teks yang sedang dibaca. Menurut Harjasuna membaca mengalami perkembangan dimulai pemahaman huruf kata-kata, kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca secara kritis.

Dengan merujuk pada pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca melibatkan proses interpretasi dan pemahaman terhadap teks atau informasi yang ada dalam tulisan, termasuk dalam berbagai bentuk.

a. Tujuan

1. Membaca dengan tujuan menikmati karya sastra yang bertujuan untuk merasakan keindahan dan mendalami pesan yang terkandung dalam karya tersebut.
2. Membaca dengan tujuan mengisi waktu luang yang bertujuan untuk menghibur diri dan mengisi waktu dengan aktivitas membaca.
3. Membaca dengan tujuan mendapatkan informasi tentang suatu istilah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai istilah tersebut.

e. Jenis-Jenis Kalimat Persuasif

Teks persuasif memiliki jenis-jenis kalimatnya diantara sebagai berikut;

1. Kalimat saran adalah pendapat yang diberikan oleh seseorang untuk dijadikan solusi agar masalah bisa terselesaikan. Kalimat saran dapat menggunakan kata (sebaiknya, alangkah baiknya, dan seharusnya).
2. Kalimat ajakan adalah kalimat yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau menyakinkan orang lain.
3. Kalimat arahan adalah kalimat yang berisi perintah agar melakukan apa yang diharapkan oleh penulis.

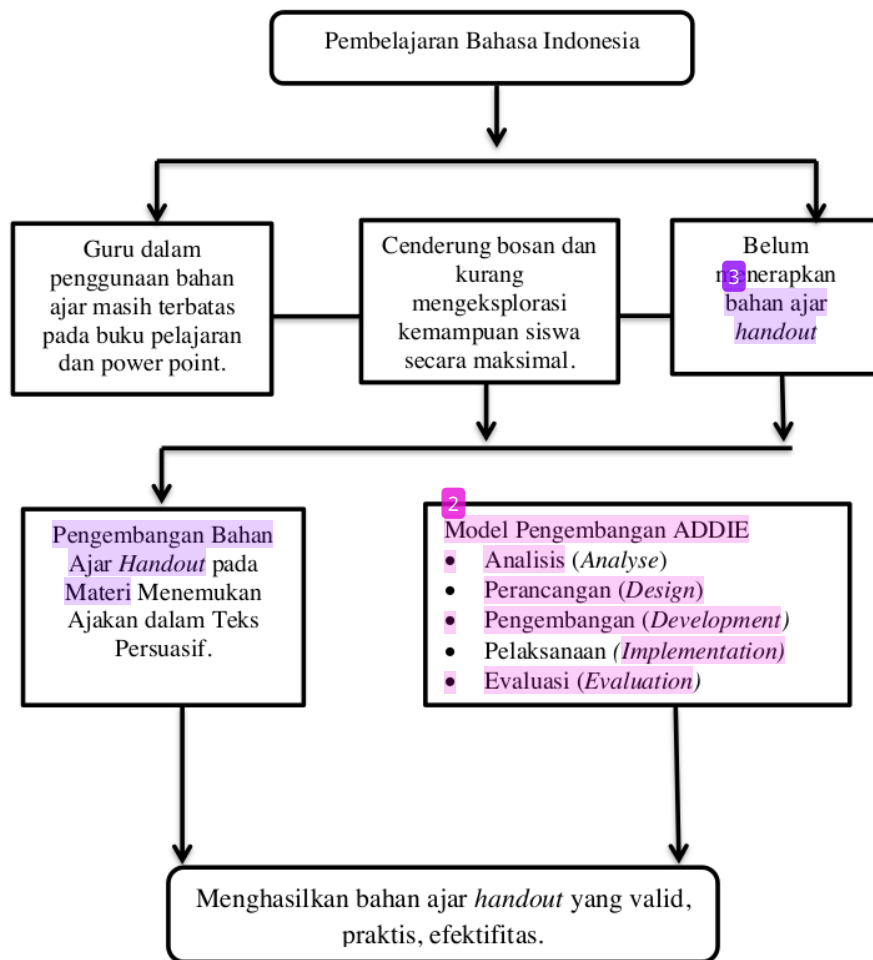
2.2 Hasil Riset Relevan

Penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Dewi Latifatus Sa'adah mahasiswa Madrasah Ibtidayah Negeri Blitar” dan penelitian yang dikembangkan oleh Nita Nuria mahasiswa dari Universitas Islam Riau dengan judul penelitian “Pengembangan *Handout* Berbasis Mind Mapping Materi Organ Manusia Kelas V SDN 190 Pekanbaru”. Dari dua judul tersebut ada keterkaitannya dengan judul yang peneliti teliti yang membahas tentang Pengembangan *Handout*, maka dari itu peneliti telah menemukan hasil riset yang relevan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pikiran adalah susunan pikiran seorang peneliti yang menjadi dasar pemikiran untuk mengembangkan dan menyusun latar belakang suatu materi. Pembelajaran yang efektif adalah tujuan utama pendidik dalam mengelola kelas. Pembelajaran yang berhasil tidak dapat dipisahkan dari partisipasi perlu aktif dalam pembelajaran.

Persuasif kurang maksimal, keadaan tersebut dipengaruhi seharusnya mencari ide bagaimana cara agar peserta didik mampu mengerti, memahami serta tertarik untuk membaca materi yang akan dipelajari. Pengembangan *handout* dalam belajar karena memiliki desain yang menarik dan memiliki informasi-informasi penting didalamnya.



3.1 Model dan Pengembangan

Sugiyono (Khaerani, 2021:3) menyatakan bahwa model R & D adalah cara untuk melakukan riset dalam khusus, dan juga menguji seberapa efektif produk tersebut. Sedangkan menurut Gay (Khaerani, 2021:2) dia mengemukakan bahwa model R & D merupakan metode riset untuk mengembangkan produk tertentu dan tingkat keefektifan.

Berdasarkan pendapat tersebut, menghasilkan tertentu serta menguji keefektifannya. untuk materi persuasif.



3.2 Prosedur Pengembangan

dalam media dilakukan secara terstruktur, dimana penelitian pengembangan menjelaskan langkah-langkah dan membuat suatu produk. ini ADDIE, dan berikut adalah tahapan pengembangan yang akan dilalui.

3.2.1 Analisis

(Herditanti, 2022) analisis adalah langkah awal yang perlu dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan proses pembelajaran dan mengumpulkan informasi terkait produk yang akan dikembangkan.

1. Analisis Kurikulum

Peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di SMP Negeri 4 Lahewa. Analisis tersebut mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar yang

akan dicapai melalui pengembangan. Dari hasil analisis, diketahui bahwa SMP Negeri 4 Lahewa menerapkan Kurikulum 2013. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya.

3.2.2 Desain (*Design*)

Pada langkah berikutnya adalah tahap desain, di mana peneliti menyiapkan konten materi, memilih strategi, dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang dipilih adalah bahan ajar *handout*. Peneliti mengumpulkan materi sesuai dengan bahan ajar yang telah ditetapkan dan menyusun soal latihan untuk disajikan melalui media pembelajaran bahan ajar *handout* (Nurul Azizah, 2021).

3.2.3 Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah implementasi dari desain produk yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap sebelumnya, telah dibuat kerangka konseptual untuk menerapkan produk baru. Kerangka konseptual ini kemudian diwujudkan menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan. Selain itu, pada tahap ini diperlukan pembuatan instrumen untuk mengukur kinerja produk (Hasdiana, 2018)

Produk awal media pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian dilakukan *review* dengan memvalidasikan media pembelajaran tersebut kepada ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran bahan ajar *handout* yang telah dikembangkan dan mendapatkan saran perbaikan produk awal sebelum diujikan kepada peserta didik.

3.2.4 Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi yaitu tahap untuk melakukan uji coba produk. Menurut Tegeh dkk, (Helaluddin et al., 2020:44) menyatakan bahwa tahap implementasi adalah tahap untuk mendapat gambaran tentang efektivitas, ketertarikan, dan efisiensi produk yang telah dikembangkan.

3.2.1 Evaluasi (*Evaluation*)

Helaluddi et al., (2020:44) menyatakan bahwa pada tahap evaluasi adalah melakukan kegiatan pengumpulan data pada evaluasi formatif dan

evaluasi sumatif. Pada evaluasi formatif akan dilakukan di setiap tahap pengembangan produk untuk mendapatkan informasi dan saran atau masukan terhadap perbaikan produk sedangkan pada evaluasi sumatif terkait dengan evaluasi di akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik serta kualitas pembelajaran. Pada tahap ini dapat menggunakan kuesioner yang di berikan kepada peserta didik dan penilaian dalam bentuk tes.

3.3.2 Subjek Uji Coba

a. Ahli Materi

Ahli materi atau isi adalah validator memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang isi materi pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengecek validitas materi, peneliti menunjuk instruktur pendidikan bahasa dan sastra indonesia untuk memvalidasi produk yang dikembangkan yaitu Ibu Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd.

b. Ahli Bahasa

Adalah individu yang telah mendalami suatu bahasa secara mendalam, memiliki kompetensi, dan pengetahuan yang cukup untuk memastikan kesesuaian bahasa dalam bahan ajar *handout* yang dibuat. Maka dari itu ahli yang melakukan validasi yaitu Ibu Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd.

a. Ahli Media/Desain

Seorang ahli desain dalam konteks ini bertugas untuk memastikan kecocokan desain dari *handout*. Maka yaitu yang melakukan validasi yaitu Bapak Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.

b. Peserta Didik

Adalah subjek peneliti yang menguji apakah produk tersebut efektif. Subjek uji yang ditentukan adalah siswa kelas VIII (21 orang) SMP Negeri 4 Lahewa, menjadi subjek uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

3.3.3 Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam pengembangan bahan ajar *handout* terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif

mencakup statistik dari tes dan angket kuesioner yang diisi oleh responden.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merujuk kepada instrumen yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan efisien dalam konteks penelitian pengembangan

c. Efektivitas Hasil Belajar

Efektivitas video pembelajaran dapat dievaluasi dari hasil belajar siswa setelah mereka menggunakan bahan ajar *handout* yang telah dibuat. Hal ini dapat dibuktikan melalui tes yang dilakukan pada siswa setelah mereka menggunakan bahan ajar *handout* untuk materi menulis teks persuasif. Tes ini membantu dalam mengumpulkan data tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video.

3.3.5 Teknik Analisis Data

a. Analisis Validitas

Tujuan dari penelitian validitas ini adalah untuk mengevaluasi kecocokan dan kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat, serta memastikan kesesuaiannya dengan media dan materi pelajaran. Setelah bahan ajar *handout* diperiksa oleh validator, setiap aspek validitas dari produk yang dihasilkan dievaluasi menggunakan

4.1 Hasil Penelitian Pengembangan

4.1.1 Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Pada Materi Menemukan Kalimat saran, ajakan, arahan, dan Pertimbangan dalam Teks Persuasif

Hasil dari penelitian ini merupakan bahan pembelajaran melalui bahan ajar *handout* pada materi menemukan kalimat saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan dalam teks persuasif yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lahewa. Bahan ajar ini di validasi terlebih dahulu oleh validator ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Setelah di validasi dan dilakukan revisi dari produk sesuai dengan saran dari validator, produk hasil pengembangan bahan ajar *handout* ini di uji coba di sekolah untuk mendapatkan data respon atau tanggapan peserta didik serta data keefektifan dalam menilai media yang dikembangkan.

Prosedur pengembangan bahan ajar *handout* ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi 5 tahap yakni Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Berikut setiap tahapan yang dilakukan.

a. Analisis (*Analysis*)

Pertama, penelitian ini memulai dengan menganalisis kebutuhan dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Lahewa. Analisis ini mencakup analisis kebutuhan, karakteristik siswa, dan analisis kurikulum. Berikut adalah hasil dari tahap analisis tersebut.

b. Desain (*Design*)

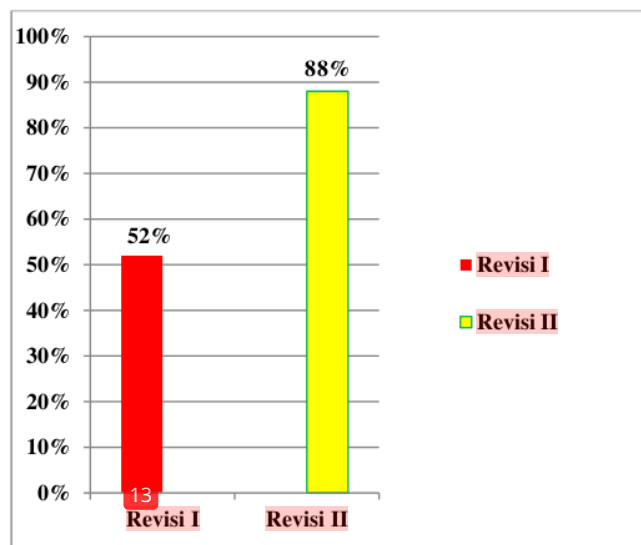
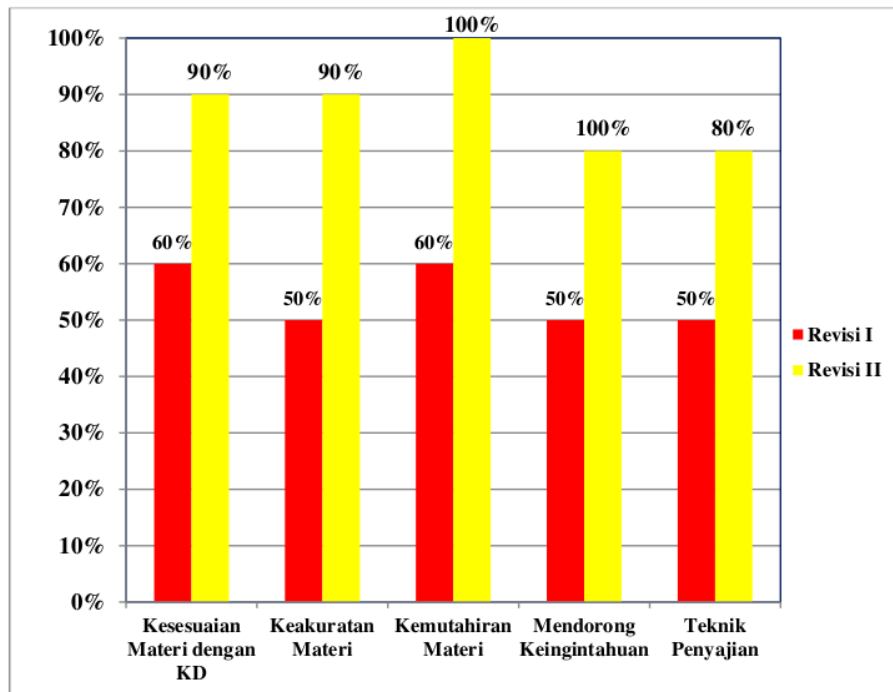
Setelah menyelesaikan tahap analisis, langkah berikutnya yang diambil oleh peneliti adalah merancang desain untuk bahan ajar *handout* yang akan dikembangkan. Proses ini mencakup perencanaan rinci tentang bagaimana bahan ajar *handout* pembelajaran bahasa Indonesia akan disusun dan dikembangkan.

c. Pengembangan (*Development*)

Setelah video pembelajaran bahasa Indonesia selesai dikembangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap video tersebut oleh validator (materi, bahasa, dan desain). Tujuan dari validasi ini adalah untuk mendapatkan kritik dan masukan guna melakukan perbaikan yang diperlukan sehingga dapat menghasilkan bahan ajar *handout* yang baik sebelum diujicobakan di lapangan. Berikut adalah hasil dari validasi materi/isi, validasi bahasa, dan validasi desain.

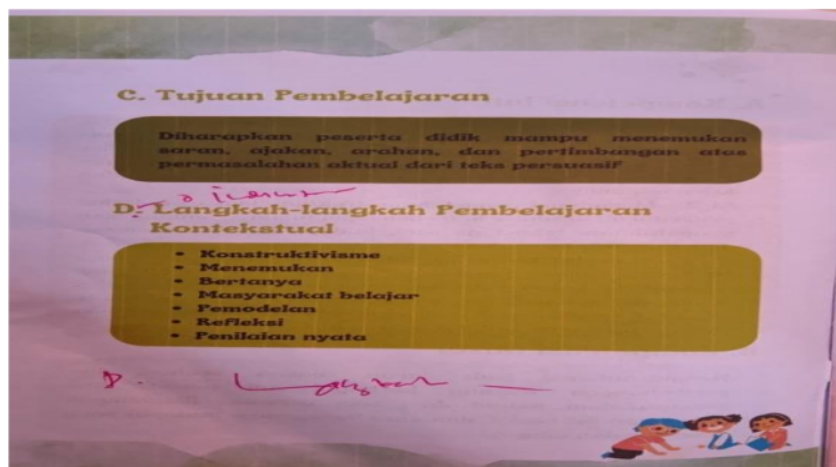
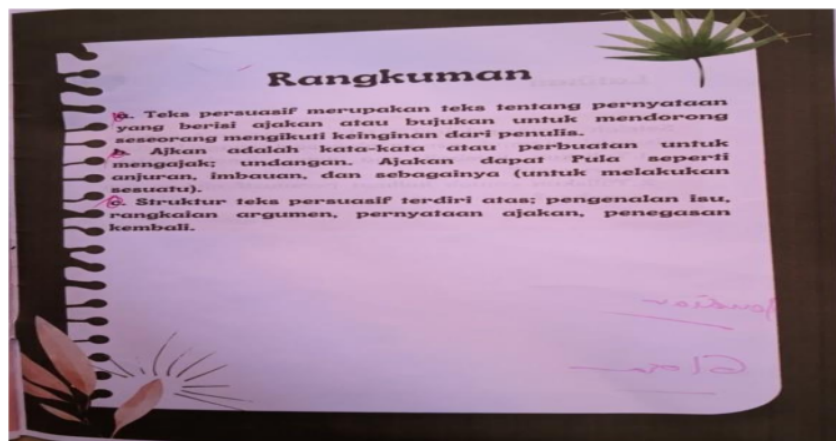
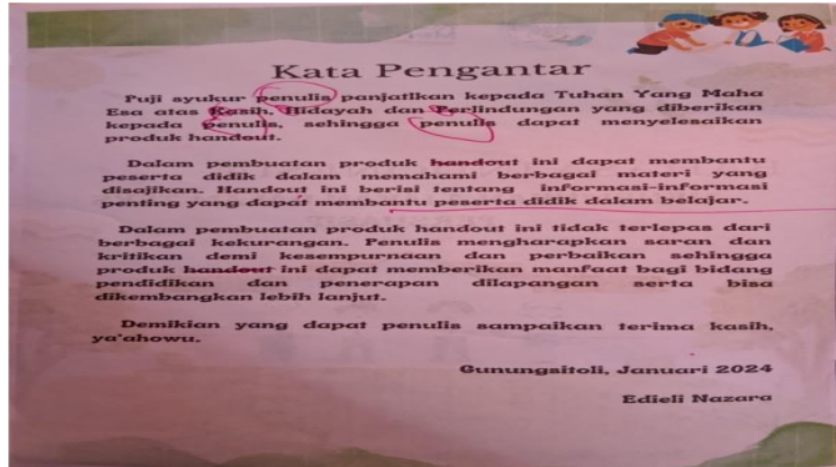
Papat diketahui dicapai persentase 52% cukup valid indikator. indikator kesesuaian materi dengan KD mencapai 60%, indikator keakuratan materi mencapai 50%, indikator kemutahiran materi mencapai 60%, indikator mendorong keingintahuan mencapai 50% dari bunyi instrumen, dan indikator teknik penyajian mencapai 50%. Sedangkan penilaian kelayakan materi pada bahan ajar *handout* di revisi. Untuk indikator yaitu indikator kesesuaian materi dengan KD mencapai 90%, indikator keakuratan materi mencapai 90%, indikator kemutahiran materi mencapai 80%, indikator mendorong keingintahuan mencapai 100%, dan indikator teknik penyajian mencapai 80%.

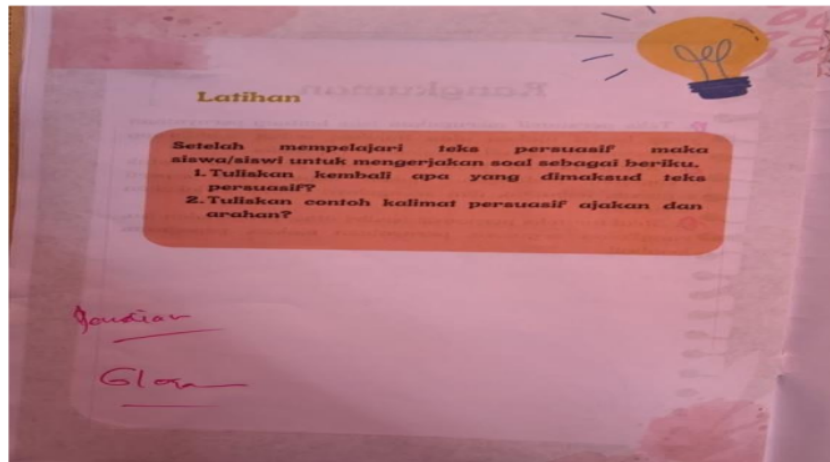
Persentase validasi kelayakan oleh ahli materi pada bahan ajar *handout* dari kelima indikator mulai dari revisi I sampai dengan revisi II dapat digambarkan.



- a) Di kata pengantar terlalu banyak kata penulis di kata pengantar
- b) Ditambahkan Indikator
- c) Adanya kesalahan pada rangkuman
- d) Pada latihan ditambahkan penilaiannya

e) Kemudian ditambahkan glosarium





Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, dan pertolongan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan produk handout ini.

Produk handout dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai materi yang disajikan.

Dalam pembuatan bahan ajar handout tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga produk ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Demikian yang dapat penulis sampaikan terima kasih, ya'ahowu.

Gunungsitoli 2024
Edieli Nazara

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasif (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Diharapkan peserta didik mampu menemukan saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan atas permasalahan aktual dari teks persuasif.

D. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Memahami pengertian teks persuasif
- Mampu menemukan dan memahami kalimat saran, ajakan, arahan dan pertimbangan.
- Mampu memahami teks persuasif.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Konstruktivisme, Menemukan, Bertanya masyarakat belajar, Pemodelan, Refleksi penilaian nyata.

2

Bahasa Indonesia

RANGKUMAN

Teks persuasif merupakan teks tentang pernyataan yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti keinginan dari penulis.

Ajakan yaitu kalimat yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau meyakinkan orang lain.

Saran yaitu pendapat yang diberikan oleh seseorang untuk dijadikan solusi agar masalah bisa terselesaikan.

Kalimat saran dapat menggunakan kata (sebaiknya, alangkah baiknya, dan seharusnya).

Arahan yaitu kalimat yang berisi perintah agar melakukan apa yang diharapkan oleh penulis.

Pertimbangan yaitu kalimat yang menghadirkan dua hal yang berbeda kepada orang yang diajak berbicara untuk memilih yang terbaik.

Struktur teks persuasif terdiri atas: pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali.

Bahasa Indonesia **13**

Saudara-saudara sebangsa setanah air Indonesia, yang tercinta.

Dengan kemajuan yang begitu pesat negara Indonesia yang tercinta ini kita harus bangga atas keberhasilan pemimpin-pemimpin kita.

Mari kita berdo'a kepada Allah Swt, mudah-mudahan bangsa Indonesia damai, tentram dari gangguan, baik yang datangnya dari luar-maupun dari dalam. Semoga, pemimpin bangsa Indonesia diberi kemampuan untuk menyelesaikan berbagai persoalan bangsa dan mampu menunaikan tugas sebaik-baiknya.

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan bila terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati saudara sekalian kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jawablah pertanyaan dibawah ini:

1. Dari teks di atas temukan dimana kalimat saran?
2. Dari teks di atas temukan dimana kalimat ajakan?
3. Dari teks di atas temukan dimana kalimat arahan?

Penilaian

$$N = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Bahasa Indonesia **18**

GLOSARIUM

Persuasif komunikasi yang digunakan untuk memengaruhi dan menyakinkan orang lain.

Ajakan anjuran atau perintah supaya seseorang mau berbuat sesuatu yang diucapkan oleh penutur.

Pertimbangan bahan pemikiran seseorang.

Argumen alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat.

Isu sebuah persoalan.

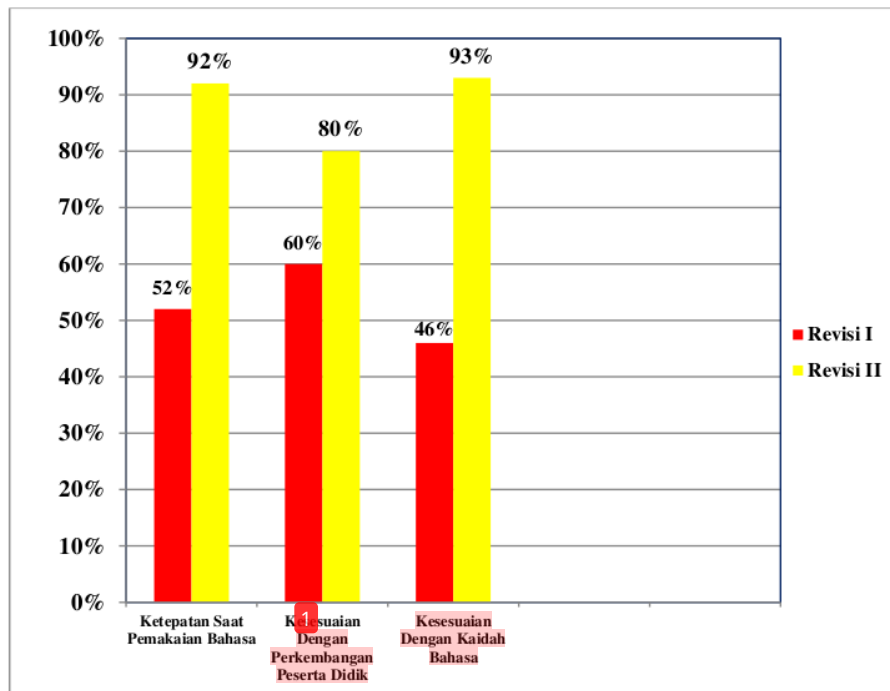
Saran pendapat atau anjuran mengenai sesuatu yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

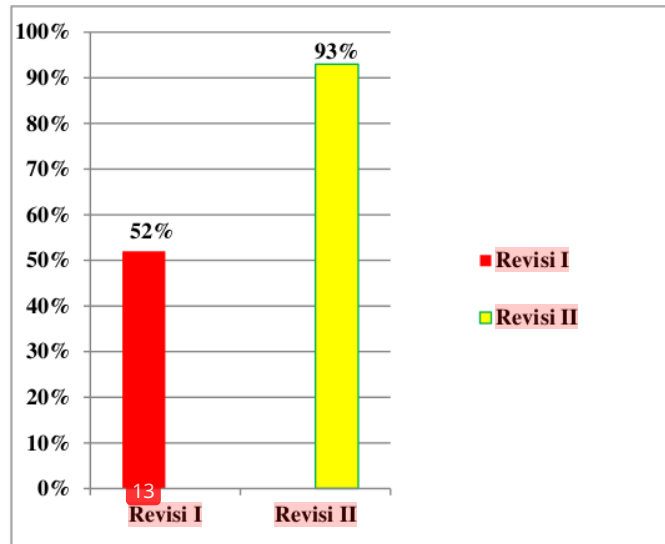
Bahasa Indonesia **19**

2. Validasi Bahasa

Validasi bahasa pada pengembangan bahan ajar *handout* dilakukan sebanyak dua kali. Maka penilaian dari validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini. ahli bahasa hal ini oleh Ibu Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd. Validasi bahasa yang diperoleh melalui angket dengan tiga indikator yaitu ketepatan saat pemakaian bahasa,

Persentase 52% dengan kriteria cukup valid. Untuk indikator ketepatan saat pemakaian bahasa mencapai 52%, indikator kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mencapai 60%, dan indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa mencapai 46%. Sedangkan pada revisi II mencapai persentase 90% dari jumlah skor 45 dengan kriteria sangat valid. Untuk indikator ketepatan saat pemakaian bahasa mencapai 92%, indikator





F. ORIENTASI

Siswa tentu tidak asing lagi dengan iklan, pidato, poster, dan sejenisnya. Di media massa ini, tentunya mudah mendapatkan teks persuasi. Kalau ingin mengenal lebih dekat dengan teks tersebut, sesungguhnya dalam percakapan sehari-hari pun dengan mudah kamu mendapatkannya dalam bentuk persuasi. Teks persuasi bisa siswa temui di koran, majalah, televisi, radio dan artikel di internet.

Teks persuasi bertujuan untuk mengajak atau membujuk pembaca atau pendengar agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan isi teks tersebut. Teks persuasi berisi informasi-informasi yang akan menambah pengetahuan siswa.

G. MATERI

1. Pengertian Teks

Persuasif Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada banyak teks yang akan Ananda pelajari, salah satunya adalah teks persuasi. Teks persuasi dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari ketika membaca media cetak seperti brosur, poster atau menonton televisi.

Persuasi juga dapat kita jumpai pada pidato-pidato yang sering didengar sehari-hari. Teks persuasi bermanfaat bagi kita untuk mendapatkan informasi dalam bentuk ajakan, saran, himbauan, dan larangan untuk melakukan sesuatu.

Teks persuasif merupakan teks tentang pernyataan yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti keinginan dari penulis (Nyambe, n. d). Nah, berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca atau mengajak pembaca untuk melakukan apa yang terdapat pada teks tersebut. Teks persuasi biasanya berisi ajakan, saran, himbauan, larangan, dan pertimbangan yang dapat memengaruhi pembacanya.

Pernyataan-pernyataan di dalam teks persuasi mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis. Penulis menyampaikan sejumlah fakta yang bias meyakinkan dan memengaruhi pembaca dengan bujukan-bujukannya itu. Perhatikan teks berikut!

Andi

2. Tujuan Teks Persuasif

Teks Persuasif memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

- Menyakinkan pembaca agar melakukan hal-hal tertentu yang diinginkan penulis.
- Memengaruhi pandangan pembaca mengenai pendapat atas suatu isu yang diangkat oleh penulis.
- Membangkitkan ketertarikan pembaca untuk dapat meyakini dan menuruti imbauan yang disampaikan baik secara tersurat yang disampaikan penulis.
- Memengaruhi pembaca agar dapat menerima dan menyetujui pandangan pembaca dengan penulisan yang benar dan tepat.

3. Ciri-ciri Teks Persuasif

Menurut Darmawati (2018, hlm. 49-49) ciri utama teks persuasif adalah berusaha menarik, menyikinkan, dan merebut perhatian pembaca yang terdiri dari sebagai berikut:

- Penulis menampilkan imbauan dan ajakan
- Penulis berusaha memengaruhi pembaca

Pernyataan Ajakan

yakni sebagai inti dari teks persuasif yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengar untuk melakukan sesuatu.

Penegasan Kembali

Penegasan Kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya di tandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, dan oleh karena itu.

5. Struktur Teks Persuasif

Ada beberapa struktur teks persuasif menurut Kosasih (2017: 186).

Pengenalan Isu

yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu.

Rangkaian Argumen

yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang di kemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya itu.

6. Kalimat Persuasif

Kalimat Saran

pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

Contoh:

- Nina, sebagai anak yang baik, tentu tidak ingin melihat orang tuamu kecapaian dan kemudian sakit karena kelelahan bekerja dan mengurus adik-adikmu, ada baiknya Nina membantu mengasuh adik-adikmu atau merapikan dan membersihkan rumahmu.
- Sebaiknya kita selesaikan pekerjaan ini sekarang agar siap untuk bahan ajar rapat besok.

Kalimat Ajakan

Kalimat ajakan adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan ajakan pada seseorang atau suatu kelompok.

Contoh:

- Udara sangat cerah pagi ini, ayo kita berolahraga lari pagi.
- Hari makin gelap, mari kita segera pulang sebelum hujan turun.

10

Bahasa Indonesia

Kalimat Arahan

kalimat arahan adalah petunjuk untuk melaksanakan sesuatu.

Contoh:

- Lebih baik Andi membeli bahan untuk prakarya besok pagi setelah itu menyelesaikan PR karena toko akan segera tutup.
- Kalau kamu akan melewati jalan itu saat pulang, pastikan kondisi kendaraan baik karena jalan itu sepi dan jauh dari permukiman.

Kalimat Pertimbangan

kalimat pertimbangan merupakan kalimat yang menghadirkan dua hal yang berbeda kepada orang yang diajak berbicara untuk memilih yang terbaik.

Contoh:

- Kalian harus bisa mengembangkan kedua orang tua yang telah berjuang sekuat tenaga agar kalian dapat bersekolah sampai saat ini.

11

Bahasa Indonesia

RANGKUMAN

Teks persuasif merupakan teks tentang pernyataan yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti keinginan dari penulis.

Ajakan adalah kata-kata atau perbuatan untuk mengajak, undangan. Ajakan dapat pula seperti anjuran, himbauan, dan sebagainya (untuk melakukan sesuatu).

Struktur teks persuasif terdiri atas: pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali.

12

GLOSARIUM

Persuasif komunikasi yang digunakan untuk memengaruhi dan menyakinkan orang lain.

Ajakan anjuran atau perintah supaya seseorang mau berbuat sesuatu yang diucapkan oleh penutur.

Pertimbangan bahan pemikiran seseorang.

Argumen alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat.

Isu sebuah persaoalan.

Saran pendapat atau anjuran mengenai sesuatu yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

14

F. ORIENTASI

Siswa tentu tidak asing lagi dengan iklan, pidato, poster, dan sejenisnya. Di media massa ini, tentunya mudah mendapatkan teks persuasif. Kalau ingin mengenal lebih dekat dengan teks tersebut, sesungguhnya dalam percakapan sehari-hari pun dengan mudah kamu mendapatkannya dalam bentuk persuasi. Teks persuasif dapat siswa temukan seperti di koran, majalah, televisi, radio dan artikel di internet.

Teks persuasif bertujuan untuk mengajak atau membujuk pembaca atau pendengar agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan isi teks tersebut. Teks persuasif berisi informasi-informasi yang akan menambah pengetahuan siswa.

G. MATERI

1. Pengertian Teks Persuasif

Persuasif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada banyak teks yang akan pelajari, salah satunya adalah teks persuasif. Teks persuasif dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari ketika membaca media cetak seperti brosur, poster atau menonton televisi.

Bahasa Indonesia

03

2. Tujuan Teks Persuasif

Teks persuasif memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

- Menyakinkan pembaca agar melakukan hal-hal tertentu yang diinginkan penulis.
- Mempengaruhi pandangan pembaca mengenai pendapat atas suatu isu yang diangkat oleh penulis.
- Membangkitkan ketertarikan pembaca untuk dapat meyakini dan menuruti imbauan yang disampaikan baik secara tersurat yang disampaikan penulis.
- Mempengaruhi pembaca agar dapat menerima dan menyetujui pandangan pembaca dengan penuturan yang benar dan tepat.

3. Ciri-ciri Teks Persuasif

Teks persuasif memiliki ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

- Pernyataan yang disampaikan berusaha menyakinkan pembaca atau pendengar.
- Argumen dan data yang disampaikan membuat pembaca melakukan apa yang dikehendaki penulis.
- Untuk mendorong pendapat yang disampaikan, penulis menyertakan berupa data atau fakta.

Bahasa Indonesia

8

Persuasif juga dapat kita jumpai pada pidato-pidato yang sering didengar sehari-hari. Teks persuasif bermanfaat bagi kita untuk mendapatkan informasi dalam bentuk ajakan, saran, himbauan, dan larangan untuk melakukan sesuatu.

Teks persuasif merupakan teks tentang pernyataan yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti keinginan dari penulis (Nyambe, n. d). Nah, berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks persuasif adalah teks yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca atau mengajak pembaca untuk melakukan apa yang terdapat pada teks tersebut. Teks persuasif biasanya berisi ajakan, saran, himbauan, larangan, dan pertimbangan yang dapat memengaruhi pembacanya.

Pernyataan-pernyataan di dalam teks persuasif mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis. Penulis menyampaikan sejumlah fakta yang bias meyakinkan dan memengaruhi pembaca dengan bujukan-bujukannya itu. Perhatikan contoh teks persuasif berikut ini!

4. Struktur Teks Persuasif

Ada beberapa struktur teks persuasif menurut Kosasih (2017: 186).

Pengenalan Isu

Pengenalan isu merupakan pengantar atau penyampalan tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu. Contohnya: limbah rumah tangga merupakan salah satu penyebab rusaknya lingkungan. Sehingga masih banyak orang dengan seandainya membuang limbah rumah tangga di sembarang tempat.

Rangkaian Argumen

Rangkaian Argumen merupakan berur pendapat penulis/pembicara terkait dengan kemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya itu. Contohnya: banyaknya limbah tangga yang dibuang di sembarang tempat akan menimbulkan masalah yang serius. Contohnya dampak buruk yang bisa ditimbulkan adalah pencemaran lingkungan, timbul berbagai penyakit, banjir, dan lain-lain.

Pernyataan Ajakan

Pernyataan ajakan merupakan sebagai inti dari teks persuasif yang didatannya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengar untuk melakukan sesuatu. Contohnya: beberapa upaya yang sebaiknya bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan. Untuk menghindari bahaya limbah rumah tangga yang berasal dari sisa sabun mandi, deterjen, sabun cuci piring, dan lain-lain dapat dengan cara memakai produk yang lebih ramah lingkungan.

Penegasan Kembali

Penegasan kembali merupakan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya di tandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, dan oleh karena itu. Contohnya: Demi kesehatan lingkungan dan kesehatan diri sendiri, mari kita memulai memperhatikan lingkungan dengan memperhatikan sisa limbah tangga yang kita hasilkan sendiri.

5. Jenis-jenis Kalimat Persuasif

Kalimat Saran

Kalimat saran merupakan pendapat yang diberikan oleh seseorang untuk dijadikan solusi agar masalah bisa terselesaikan. Kalimat saran dapat menggunakan kata (sebaiknya, atangkah baiknya, dan seharusnya).

Contoh:

- Nina, sebagai anak yang baik, tentu tidak ingin melihat orang tuamu kelelahan dan kemudian sakit karena kelelahan bekerja dan mengurus adik-adikmu, ada baiknya Nina membantu mengasuh adik-adikmu atau merapikan dan membersihkan rumahmu.
- Sebaiknya kita selesaikan pekerjaan ini sekarang agar siap untuk bahan ajar rapat besok.

Kalimat Ajakan

Kalimat ajakan merupakan kalimat yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau meyakinkan orang lain.

Contoh:

- Udara sangat cerah pagi ini, ayo kita berolahraga lari pagi.
- Hari makin gelap, mari kita segera pulang sebelum hujan turun.



Kalimat Arahan

Kalimat arahan merupakan kalimat yang berisi perintah agar melakukan apa yang diharapkan oleh penulis.

Contoh:

- Lebih baik Andi membeli bahan untuk prakarya besok pagi setelah itu menyelesaikan PR karena toko akan segera tutup.
- Kalau kamu akan melewati jalan itu saat pulang, pastikan kondisi kendaraan baik karena jalan itu sepi dan jauh dari permukiman.

Kalimat Pertimbangan

Kalimat pertimbangan merupakan kalimat yang menghadirkan dua hal yang berbeda kepada orang yang diajak berbicara untuk memilih yang terbaik.

Contoh:

- Ranti masih ragu-ragu untuk memilih melanjutkan sekolah bersama ibunya di Jakarta atau bersama Ayahnya di Bandung.



RANGKUMAN



Teks persuasif merupakan teks tentang pernyataan yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti keinginan dari penulis.

Ajakan yaitu kalimat yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau meyakinkan orang lain.

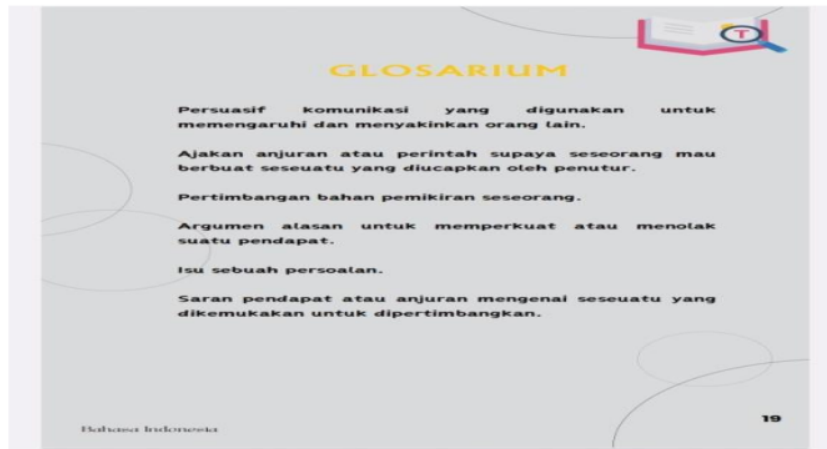
Saran yaitu pendapat yang diberikan oleh seseorang untuk dijadikan solusi agar masalah bisa terselesaikan.

Kalimat saran dapat menggunakan kata (sebaiknya, atangkah baiknya, dan seharusnya).

Arahan yaitu kalimat yang berisi perintah agar melakukan apa yang diharapkan oleh penulis.

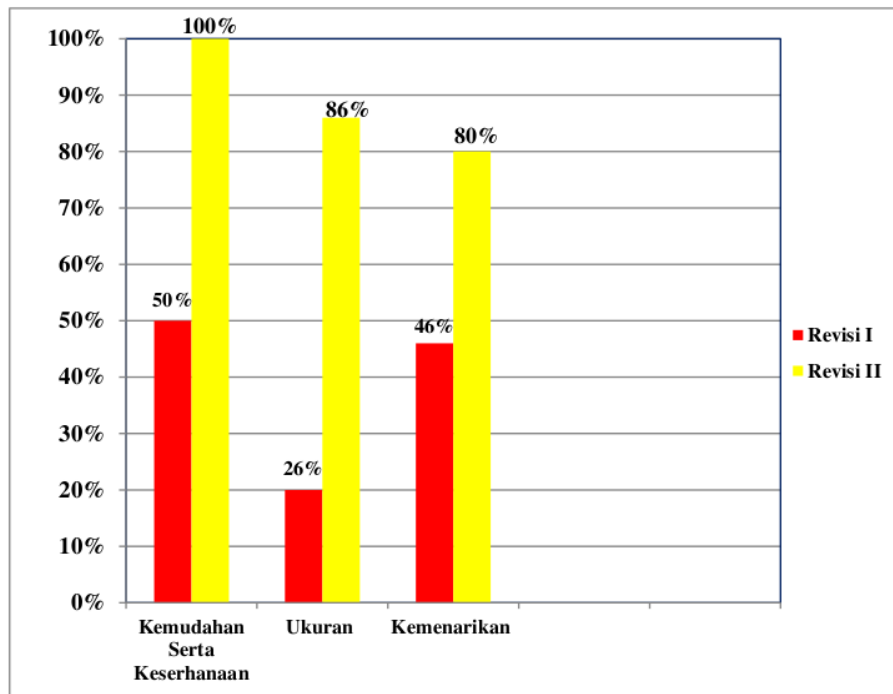
Pertimbangan yaitu kalimat yang menghadirkan dua hal yang berbeda kepada orang yang diajak berbicara untuk memilih yang terbaik.

Struktur teks persuasif terdiri atas: pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, penegasan kembali.



3. ¹² Data Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mendapatkan informasi dan penilaian terhadap desain bahan ajar *handout* sebagai panduan untuk perbaikan dari ahli desain yaitu Bapak Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi penilaian kelayakan bahan ajar *handout* dapat dilihat pada tabel berikut.



Keterangan

1. Kemudahan serta keserhanaan:

Revisi I = 50%

Revisi II = 100%

2. Ukuran:

Revisi I = 26%

Revisi II = 86%

3. Kemenarikan:

Revisi I = 46%

Revisi II = 80%



 Catatan: Dari segi Tampilan
 Desain masih bisa
 ditingkatkan.

BAHASA INDONESIA →

MENEMUKAN AJAKAN DALAM TEKS PERSUASIF



Kelas VIII


Diajukan Oleh : Edieli Nazara

Teks tersebut merupakan contoh dari teks persuasif. Di dalamnya juga terkandung bujukan. Hal itu sebagaimana yang tampak pada bagian akhir, yakni "makanlah dengan pola makan sehat dan seimbang." Namun, sebelum menyampaikan bujukannya itu, penulis mengemukakan sejumlah pendapat yang bisa mengantarkan pembaca untuk mau mengikuti bujukannya.

2. Tujuan Teks Persuasif

Teks Persuasif memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyakinkan pembaca agar melakukan hal-hal tertentu yang diinginkan penulis.
2. Memengaruhi pandangan pembaca mengenai pendapat atau suatu hal yang diangkat oleh penulis.
3. Membangkitkan ketertarikan pembaca untuk dapat meyakini dan menuruti imbauan yang disampaikan baik secara terasurat yang disampaikan penulis.
4. Memengaruhi pembaca agar dapat menerima dan menyetujui pandangan pembaca dengan penulisan yang benar dan tepat.



Catatan: Dari Desain Tampilan
 Layar benar berakurasi baik!


ditulis

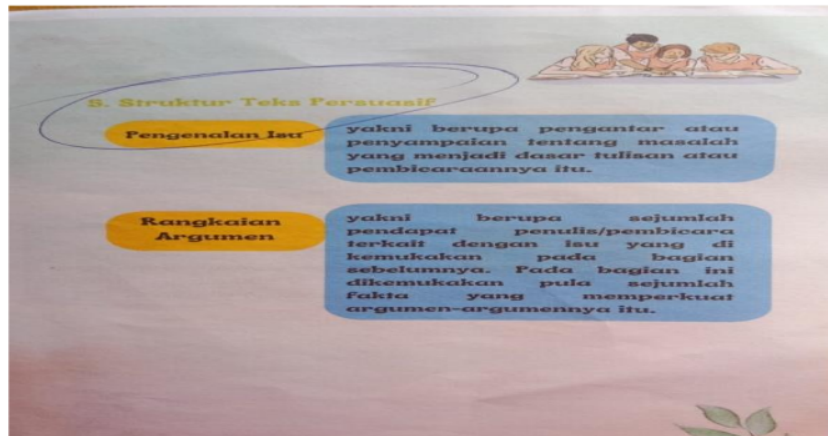
A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingih tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasif (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.





Kampus Merdeka

MENEMUKAN: (KALIMAT SARAN, AJAKAN, ARAHAN DAN PERTIMBANGAN) DALAM TEKS PERSUASIF

Dibuat Oleh:
Edieli Nazara

Kelas B

© edinazara97@gmail.com ☎ 0813-9777-0437 📍 SMP Negeri 4 Lahewa

Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1

2. Tujuan Teks Persuasif

Teks persuasif memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

- Menyakinkan pembaca agar melakukan hal-hal tertentu yang diinginkan penulis.
- Mempengaruhi pandangan pembaca mengenai pendapat atas suatu isu yang diangkat oleh penulis.
- Membangkitkan ketertarikan pembaca untuk dapat meyakini dan menuruti imbauan yang disampaikan baik secara tersurat yang disampaikan penulis.
- Mempengaruhi pembaca agar dapat menerima dan menyetujui pandangan pembaca dengan penulisan yang benar dan tepat.

3. Ciri-ciri Teks Persuasif

Teks persuasif memiliki ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

- Pernyataan yang disampaikan berusaha menyakinkan pembaca atau pendengar.
- Argumen dan data yang disampaikan membuat pembaca melakukan apa yang dikehendaki penulis.
- Untuk mendorong pendapat yang disampaikan, penulis menyertakan berupa data atau fakta.

Bahasa Indonesia 8

4. Struktur Teks Persuasif

Ada beberapa struktur teks persuasif menurut Kosasih (2017: 186).

Pengenalan Isu

Pengenalan isu merupakan pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu. Contohnya: limbah rumah tangga merupakan salah satu penyebab rusaknya lingkungan. Sehingga masih banyak orang dengan seandainya membuang limbah rumah tangga di sembarang tempat.

Rangkaian Argumen

Rangkaian Argumen merupakan berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang di kemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya itu. Contohnya: banyaknya limbah tangga yang dibuang di sembarang tempat akan menimbulkan masalah yang serius. Contohnya dampak buruk yang bisa ditimbulkan adalah pencemaran lingkungan, timbul berbagai penyakit, banjir, dan lain-lain.

Bahasa Indonesia 9

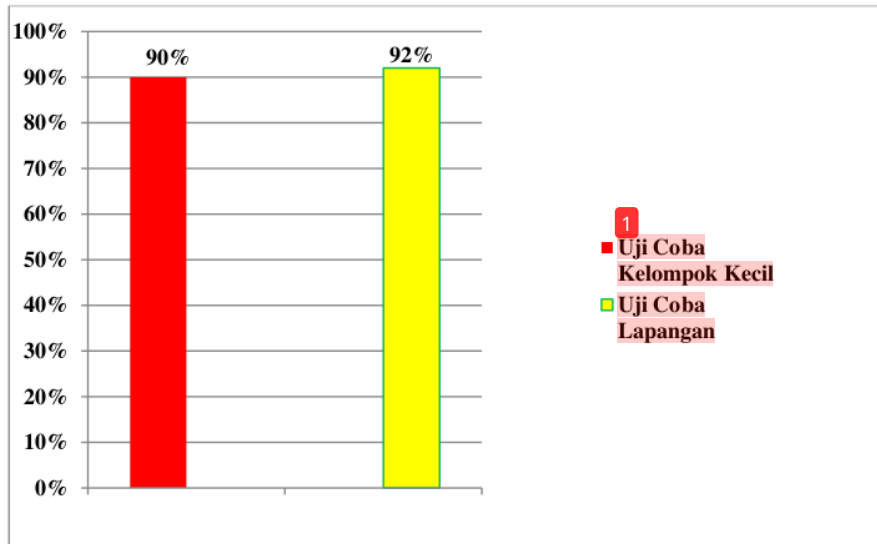
Pernyataan Ajakan

Pernyataan ajakan merupakan sebagai inti dari teks persuasif yang didatarnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengar untuk melakukan sesuatu. Contohnya: beberapa upaya yang sebaiknya bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan. Untuk menghindari bahaya limbah rumah tangga yang berasal dari sisa sabun mandi, deterjen, sabun cuci piring, dan lain-lain dapat dengan cara memakai produk yang lebih ramah lingkungan.

Penegasan Kembali

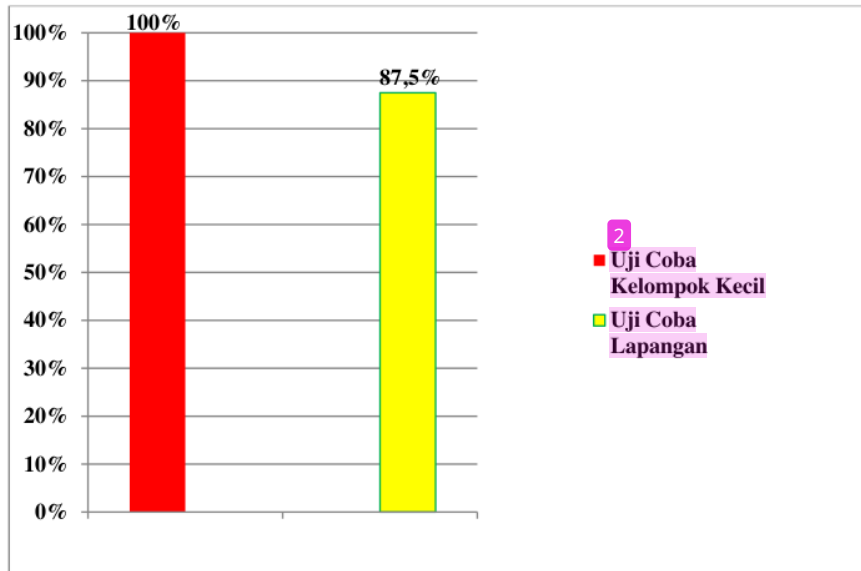
Penegasan kembali merupakan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya di tandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, dan oleh karena itu. Contohnya: Demi kesehatan lingkungan dan kesehatan diri sendiri, mari kita memulai memperhatikan lingkungan dengan memperhatikan sisa limbah tangga yang kita hasilkan sendiri.

Bahasa Indonesia 10



Keterangan:

1. Kelompok kecil : 90%
2. Lapangan : 92%



Keterangan :

1. Uji coba kelompok kecil : 100%
2. Uji coba lapangan : 87,5%

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. *Handout* pada materi menemukan;(kalimat saran, ajakan, arahan dan pertimbangan) dalam teks persuasif dikembangkan dengan model ADDIE serta telah divalidasi oleh.
2. Hasil kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* mencapai kriteria layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ahli materi diperoleh 88% dengan kriteria sangat valid, validasi ahli bahasa diperoleh 84% dengan kriteria sangat valid, dan validasi ahli desain diperoleh 84%.
3. Hasil kepraktisan *handout* sangat praktis. Hasil tersebut diperoleh dari hasil uji coba produk yang dilakukan 2 kali tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh hasil kepraktisan 90% dengan kriteria sangat praktis dan pada uji lapangan diperoleh hasil kepraktisan 92% sangat praktis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pengembangan bahan ajar *handout* praktis digunakan.

5.2 Saran

1. Kepada Pendidik
 - a) Pengembangan bahan ajar *handout* dapat dibuat pengembangan bahan ajar.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Pengembangan bahan ajar *handout*.
 - b. Untuk meningkatkan konsep, merancang, mengembangkan *handout* yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, D., Delyana, H., & Melisa, M. (2022). Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika Siswa Sman 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Inspiramatika*, 8(2), 159–173. <https://doi.org/10.52166/inspiramatika.v8i2.3562>
- Azizah, A. N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran *AL-Ahya*, 01(01), 219–232.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Perindo Persada.
- Dewi, R. M., & Ghofur, M. A. (2016). Pengembangan Handout Keterampilan Dasar Mengajar pada Matakuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 179–191.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Penerbit: Aswaja Presindo. Yogyakarta.
- Herditanti. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Adobe Captivate Software Pada Materi Matriks Di SMA Negeri 3 Luwu Timur*. 37.
- Hasdiana, U. (2018). Model Pembelajaran ADDIE. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1).
- Inayah, A. D., Agustin, R. S., & Sumarni, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Handout Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi Dan Properti Di Smk Negeri 2 Surakarta. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v6i1.53692>
- Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta. Kemendikbud.
- Khaeroni. (2021). *Metodologi Penelitian dan Pengembangan* . Banten. Media Madani.
- Laoli, M. S., Zebua, J. N., Hulu, N. P., & Waruwu, L. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar E-Handout Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah*. 06(01), 4411–4417.
- Nyampe, S. (n.d). *Media Iklan Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Uluere Kabupaten Bantaeng*. 3, 60-74.
- Nurul Azizah, S. (2021). Desain Pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) E-Learning Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam UHAMKA*, 12(2), 109–120.
- Sukengsi, I., Widoyoko, S. E. P., & Yansaputra, G. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Handout Berbasis HOTS Tema 9 Kelas 4 SD. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i1.224>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Santosa, P. P. P. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Teks Persuasif Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok. *Deiksis*, 9(02), 170. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1823>
- Supardi. (2020). *supardi. 2020.Landasan Pengembangan Bahan Ajar.Mataram*. <https://books.google.co.id/books?id>
- Sarminah, S. (2018). Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Vi Sd Negeri 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(2), 293. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5079>
- Seminar, S., & Daring, N. (n.d.). *Prosiding*. 46–57.
- Simatupang, Y. J., Rika Kustina, dan, & Bina Bangsa Getsempena, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII/2 Mtsn 6 Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Perwitasari, S., Wahjoedi, & Akbar, S. (2016). Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1–5.
- Wijyanthi, R. R. (2018). *Pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan metode example non-example di kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung*. 17.
- Waruwu, L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran *AL-Ahya*, 01(01), 219–232.
- Winaryati, E. (2021). *Cercular Model of RD & D*. www.penerbitbukumurah.com
- Yuberti, D. (2018). Teori Pembelajaran. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1).

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HANDOUT PADA MATERI MENEMUKAN KALIMAT SARAN, AJAKAN, ARAHAN, DAN PERTIMBANGAN DALAM TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 LAHEWA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet	74 words — 2%
2	eprints.uny.ac.id Internet	41 words — 1%
3	ejournal.unesa.ac.id Internet	35 words — 1%
4	docplayer.info Internet	32 words — 1%
5	repo.unida.gontor.ac.id Internet	30 words — 1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet	28 words — 1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet	27 words — 1%
8	123dok.com Internet	25 words — 1%

9	repository.uinsu.ac.id Internet	25 words — 1%
10	repository.unbari.ac.id Internet	22 words — 1%
11	jurnal.widyahumaniora.org Internet	18 words — 1%
12	ejournal.indo-intellectual.id Internet	17 words — 1%
13	text-id.123dok.com Internet	16 words — 1%
14	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	14 words — < 1%
15	Maher Jewirawan Hulu, Jovial Vince Hasrat Gulo, Agnes Renostini Harefa. "Pengembangan Buku Kerja Biologi Berbasis Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBL) pada Materi Biologi Kelas X SMK Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 20222/2023", Journal on Education, 2023 Crossref	13 words — < 1%
16	Sherly Ernita, Rina Elvia, Hermansyah Amir. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATERI REAKSI REDOKS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK", ALOTROP, 2023 Crossref	13 words — < 1%
17	repository.unuha.ac.id Internet	12 words — < 1%
18	Norma Elany, Zalili Sailan, Amirudin Rahim. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS	11 words — < 1%

PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ARCHIEVEMENT DIVISION
SISWA KELAS VIII.A SMP Negeri 1 Lasolo", Jurnal Bastra
(Bahasa dan Sastra), 2020

Crossref

19 mahasiswa.mipastkipllg.com 11 words — < 1%

Internet

20 www.docstoc.com 11 words — < 1%

Internet

21 repository.unej.ac.id 10 words — < 1%

Internet

22 Purba Wahyu Adi. "RESEARCH & DEVELOPMENT : 9 words — < 1%

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
METAKOGNISI PADA MATERI PERMINTAAN DAN PENAWARAN",
Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia, 2020

Crossref

23 ejournal.unsri.ac.id 9 words — < 1%

Internet

24 jurnal.uinsu.ac.id 9 words — < 1%

Internet

25 jurnal.unimus.ac.id 9 words — < 1%

Internet

26 Dini Aprilia Utami, Sony Irianto, Sri Muryaningsih. 8 words — < 1%

"Pengembangan Handout Kurikulum 2013
Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Kelas Iv Di Sd
Negeri Kembaran", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan
Kemasyarakatan, 2020

Crossref

27 Wenny Nureflia, Revis Asra, Nazaruddin
Nazaruddin. "Pengembangan Lembar Kegiatan
Siswa Berbasis Etnosains yang Berkarakter pada Materi
Taksonomi Tumbuhan untuk Siswa SMA", Edu-Sains: Jurnal
Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018
Crossref 8 words — < 1%

28 digilib.unimed.ac.id
Internet 8 words — < 1%

29 ejurnal.undana.ac.id
Internet 8 words — < 1%

30 journal.unpas.ac.id
Internet 8 words — < 1%

31 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet 8 words — < 1%

32 www.scribd.com
Internet 8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF